

ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADAPERUSAHAAN TRANSPORTASI UMUM YANG TERDAFTAR DI BEI 2014-2017

Siti Khoirina, Ade Frisilia Febriyani, Andri Mitrawan

sitikhoirina@umitra.ac.id adefrisilia27@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial ratio to measure the level of profitability with well partially or simultan. Financial ratio include Current Ratio This research is using purposive sampling technique to collect data population from financial reports 2014-2017 The analysis of data used descriptive statistics, classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and analysis of the coefficient of determination (R^2). The results of this research showed that a partially variable Current ratio has significant influence to the Profitability, and variable Debt to equity ratio, and Total asset turn over. doesn't have influence to Profitability, and variable NIM have dominant influence to the Profitability. While simultaneously variable Current ratio has significant influence on Profitability. Based on the results of value 47,3% of coefficient of determination (R^2), all independent variables have strong influence in Explaining the dependent variable.

Keywords: *Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turn over dan Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan baik secara parsial maupun simultan. Rasio keuangan yang termasuk Current Ratio Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengumpulkan data populasi dari laporan keuangan tahun 2014-2017. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan variabel Debt to equity ratio, dan Total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dan variabel NIM berpengaruh dominan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara simultan variabel Current ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 47,3%, semua variabel independen berpengaruh kuat dalam menjelaskan variabel dependen.

Kata Kunci : *Current ratio, Debt to equity ratio, Total asset turn over dan Profitability*

1. PENDAHULUAN

Indonesia banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan menunjukkan berkembangnya sektor industri. Perkembangan teknologi yang begitu pesat menjadikan banyak perusahaan mengembangkan inovasi dengan membuat model bisnis baru dengan teknologi baru yang menarik dengan layanan yang sangat mengagumkan. Salah satu perkembangan teknologi saat ini terdapat pada layanan ojek *online*. Walaupun keberadaan transportasi sudah ada sejak dulu, tetapi menjadi sangat fenomenal ketika digabungkan dengan teknologi dan jadilah transportasi berbasis *online*. Dengan adanya transportasi berbasis *online*, maka persaingan terhadap angkutan umum pun semakin ketat, Turunnya minat masyarakat menggunakan transportasi umum dikarenakan mudahnya pemesanan dan murah ongkos yang diberikan oleh jasa transportasi *online*. Berbagai macam cara untuk menarik kembali minat masyarakat untuk menggunakan angkutan umum pun dilakukan oleh supir-supir, namun sepertinya masyarakat lebih memilih kemudahan dalam pemesanan di era digital ini. Aksi mogok pun dilakukan oleh angkutan umum seperti yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia. Penurunan pendapatan yang dialami oleh para supir angkutan umum maupun para supir taksi konvensional membuat beberapa perusahaan mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas.

Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Untuk mengukur profitabilitas ini, digunakanlah beberapa analisis rasio. Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah artikel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca ataupun laba/rugi. Beberapa jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Rasio Likuiditas, yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar pada saat ditagih secara keseluruhan dengan memilih rasio CR ini, maka kita dapat melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek nya, untuk dapat melihat bagaimana profitabilitas dalam perusahaan ini.
- b) Rasio Solvabilitas, salah satu rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena rasio ini merupakan rasio yang mengukur perbandingan total hutang dengan total ekuitas, rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.
- c) Rasio Aktivitas, adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Asset Turn Over* (TATO), rasio yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran aktiva dalam suatu periode tertentu. Maksudnya yaitu perputaran aktiva lebih cepat sehingga menghasilkan laba dan pemakaian keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan semakin optimal.

2. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari pihak eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, studi pustaka dan observasi. Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit dan dipublikasikan . peneliti mendapatkan data dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tanpa mengetahui teknik yang tepat, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi sesuai standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik yang di gunakan adalah:

a. Dokumentasi

Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi dan lain sebagainya. Biasanya telah tersedia diteknik penelitian. Peneliti menyalin sesuai dengan kebutuhan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari pihak eksternal. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Sumberdata untuk penelitian ini laporan tahunan perusahaan diperoleh dari PT. BlueBirdTbk, PT. Steady Safe, Tbk, PT. Express Transindo Tbk tahun 2014-2017.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, pengumpulan data yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas di dalam laporan, data yang diperoleh dari PT. Blue Bird Tbk, PT. Steady Safe, Tbk, PT. Express Transindo Tbk dan sumber lainnya.

c. Observasi

Obervasi merupakan pengumpulan data melalui proses pencatatan prilaku subjek (orang) objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pernyataan atau komunikasi dengan individu individu peneliti. (Anwar Sanusi 2011:116).

Asumsi Klasik

1. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal beberapa metode uji normalitas yaitu

uji normalitas menggunakan garfik dapat dilakukan dengan membuat histrogram atau P-P plot data berdistribusi normal, ketika sebaran data (histogram) mengikuti pola kurva normal.dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual* atau Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. (Duwi Priyatno, 2012)

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurangdari 0,05, maka H0 ditolak. Hal ini berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebihdari 0,05, maka H0 diterima. Hal ini berarti data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut V. Wiratna Susaweni (2015:186), Pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah dimana keadaan dimana model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik plot dari nilai prediksi variable dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di- studentized. (DuwiPriyatno, 2012).

4. Uji autokorelasi

Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin-Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha=0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k.

Jika $d < d_L$; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; maka terjadi autokorelasi negatif

$d_U < d < 4 - d_U$; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$;

maka pengujian tidak meyakinkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas. Contohnya adalah penelitian tentang pengaruh manajemen laba terhadap tingkat pengungkapan laporan keuangan. Dalam hal ini, ada empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Dengan demikian, regresi linear berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
a	= Konstanta Persamaan Regresi
b_1, b_2, b_3	= Koefisien Regresi
X_1	= <i>Current ratio</i>
X_2	= <i>Debt To Equity Ratio</i>
X_3	= <i>Total Assets Turn Over</i>
e	= Variabel pengganggu

Penguujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R juga hamoir serupa dengan r , tetapi keduanya berbeda dalam fungsi (kecuali regresi linear sederhana). R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel : X_i ; $i = 1, 2, 3, \dots, k$) secara bersama sama. Sementara itu r^2 mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang di jelaskan oleh hanya satu variabel (X). Lebih lanjut, r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif. Sementara itu, R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama sama dan nilainya selalu positif. Persamaan regresi linear berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Dalam tabel Anova, nilai koefisien determinasi (R^2) di hitung dengan rumus berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Dalam praktiknya, nilai koefisien determinasi yang digunakan untuk analisis adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan ($R^2_{adjusted}$) yang di hitung dengan rumus berikut.

$$R^2_{adjusted} = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k}$$

Nilai koefisien determinasi (R^2) memiliki hubungan dengan nilai F_{hitung} .

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Bila nilai F hitung lebih besar dari F_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji Statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh (X_1), (X_2), (X_3) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu (Y).

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2012 : 98) uji beda t-tset digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

- jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengertian data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

Pengertian data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data kualitatif didapat melalui suatu proses menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh secara langsung.

Secara simultan rasio liquiditas (*current ratio*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), rasio aktivitas (*total asset turn over*) berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on asset*). Secara simultan memiliki arti bahwa *current ratio* (X_1) yang memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y), sedangkan *debt to equity ratio* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,675 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Nilai total aset turn over adalah $0,585 > 0,005$ yang berarti bahwa *total asset turn over* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).

Pengaruh *current ratio* (X_1) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi umum yang terdaftar di BEI (2014-2017) Pada penelitian ini dari hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel independen, *current ratio* (X_1) sebesar -0,467. Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel independen, *current ratio* (X_1) penurunan satu satuan maka nilai variabel dependen, profitabilitas (Y) akan mengalami perubahan secara negatif sebesar -4,67%. dapat dikatakan bahwa variabel independen, *current ratio* (X_1) menurun, maka profitabilitas akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini variabel independen, *current ratio* (X_1) nilai t hitung $6,215 > 1,680$ sedangkan signifikan sebesar $0,000 < 0,050$. Maka H_0 di terima dan H_a di terima, dapat di simpulkan bahwa *current ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (2014-2017). Dapat di lihat variabel independen, *current ratio* (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga hipotesis 1 di terima. PT. Blue Bird Tbk, PT. Steady Safe, Tbk, PT. Express Transindo Tbk hendaknya dapat mempertahankan labayang baik bagi perusahaan.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi umum yang terdaftar di BEI (2014-2017) Pada penelitian ini dari hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel independen, *debt to equity ratio* (X_2) sebesar -0,041. Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel independen, *debt to equity ratio* (X_2) mengalami kenaikan satu satuan maka nilai variabel dependen, profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,41%. Dalam penelitian ini variabel independen, *debt to equity ratio* (X_2) nilai t hitung $0,301 < 1,680$ sedangkan signifikan sebesar $0,765 > 0,050$. Maka H_0 di tolak dan H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa *debt to equity ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (2014-2017). Dapat di lihat variabel independen, *debt to equity ratio* (X_2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,765 sehingga hipotesis 1 di tolak. PT. Blue Bird Tbk, PT. Steady Safe, Tbk, PT. Express Transindo Tbk hendaknya dapat meningkatkan laba yang baik bagi perusahaan.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* (X_3) Terhadap Profitabilitas (Y)

Pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap profitabilitas pada perusahaan transportasi umum yang terdaftar di BEI (2014-2017) Pada penelitian ini dari hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi variabel independen, *total asset turn over* (X_3) sebesar 0,206. Hal ini menunjukkan apabila nilai variabel independen, *total asset turn over* (X_3) peningkatan satu satuan maka nilai variabel dependen, profitabilitas (Y) akan mengalami penurunan sebesar 2,06%. dapat dikatakan bahwa variabel independen, *total asset turn over* (X_3) meningkat, maka profitabilitas akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini variabel independen, *total asset turn over* (X_3) nilai t hitung $0,551 < 1,680$ sedangkan signifikan sebesar $0,585 > 0,050$. Maka H_0 di tolak dan H_a di tolak, dapat di simpulkan bahwa *total asset turn over* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI (2014-2017). Dapat di lihat variabel independen, *total asset turn over* (X_3) memiliki nilai signifikan sebesar 0,585 sehingga hipotesis 1 di tolak. PT. Blue Bird Tbk, PT. Steady Safe, Tbk, PT. Express Transindo Tbk hendaknya dapat meningkatkan laba yang baik bagi perusahaan.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *current ratio* (X_1), berpengaruh signifikan dengan nilai $T(0,000) < \alpha(0,050)$ dan dilihat dari nilai T Hitung $6,215 > 1,680$. *Debt to equity ratio* (X_2), tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $T(0,765) > \alpha(0,050)$. dan dilihat dari nilai T hitung $0,301 < 1,680$. *total asset turn over* (X_3), tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $T(0,585) > \alpha(0,050)$. dan dilihat dari nilai T hitung $0,551 < 1,680$.
- b. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *current ratio* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $T(0,000) < \alpha(0,050)$ dan dilihat dari nilai T Hitung $6,215 > 1,680$.
- c. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $T(0,765) > \alpha(0,050)$. dan dilihat dari nilai T hitung $0,301 < 1,680$.
- d. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *total asset turn over* (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $T(0,585) > \alpha(0,050)$. dan dilihat dari nilai T hitung $0,551 < 1,680$.
- e. Hasil Uji Hipotesis dengan menggunakan uji F (secara simultan) menunjukkan nilai F hitung $13,18 > F$ tabel $2,81$ dan signifikan $F(0,001) < \alpha(0,050)$ maka *current ratio* (X_1), *debt to equity ratio* (X_2), *total asset turn over* (X_3) dan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

5. Daftar Pustaka

- Anwar Sanusi, 2011, Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta
- Aris Susetyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa 2011 (journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak/article/view/157) Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan yang tercatat di Jakarta Islamic Index.
- Baridwan Zaki. 2012. *Intermediate accounting*. Yogyakarta : BPFE.
- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2006. *Teori Akuntansi, Edisi Kelima*. Jakarta : Salemba Empat.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imhoff. 2003. *Akuntansi Kualitas dan Tata Perusahaan Kelola Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Intan Indriyani, fery Panjaitan, Yenfi Yenfi 2012 (e-jurnal.stie ibek.ac.id/index.php/JIABK/article/view/263, Analisis Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Asset*, (Studi Kasus Pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam)
- Irawati Susan, 2005, Manajemen Keuangan, Pustaka, Bandung
- Jatismara, aditya. 2011, Analisis Pengaruh *Total Asset Turn Over*, *Debt To Equity Ratio*, Dividen, Sales dan *Current Ratio* Terhadap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2008-2010)
- Jusuf Soewadji. 2012. *Pengantar metodologi penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- L.M. Samryn, 2011, Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Raja Grafindo persada, Jakarta.
- Nazir, Muhammad. 2011. *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Universitas Mitra Lampung .2018. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Bandar Lampung : UMITRA
- Prastowo Dwi. 2012. *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasinya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode penelitian bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet Sugiri. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Suardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE

Warsono,dkk, 2009, *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.